

ABSTRAK

Ketuban pecah dini akan menimbulkan suatu infeksi, jika tidak dilakukan penanganan yang baik dan benar. Keseluruhan klien ketuban pecah dini hampir seluruhnya mempunyai diagnosa keperawatan prioritas dengan risiko infeksi. Tujuan penelitian untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan risiko infeksi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kirana Sepanjang – Sidoarjo.

Desain penelitian adalah studi kasus. Tempat penelitian di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kirana Sepanjang - Sidoarjo, waktu penelitian selama 3 (tiga) hari. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan.

Hasil penelitian dari 2 (dua) responden selama 3 (tiga) hari dilakukan asuhan keperawatan menunjukkan bahwa tidak terjadi tanda-tanda timbulnya infeksi, sehingga masalah keperawatan kedua responden dengan risiko infeksi sama-sama teratasi.

Disimpulkan masalah infeksi tidak terjadi pada kedua klien, hal ini terjadi karena, dilakukan perawatan yang baik dan benar, sehingga masalah-masalah yang terjadi dapat dideteksi secara dini dan mampu memecahkan masalah yang timbul. Diharapkan perawat meningkatkan kepercayaan diri pada pasien untuk mencegah risiko infeksi dan adanya dukungan dari klien untuk mencegah terjadinya infeksi.

Kata kunci : ketuban pecah dini, *infeksi*